

Perubahan social

Menurut Gillin dan Gillin perubahan social adalah suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, yang disebabkan baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideology, maupun adanya difusi atau penemuan-penemuan baru dalam masyarakat tersebut. Sedangkan menurut Selo Soejarto, perubahan social adalah segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi system sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap-sikap dan pola-pola perikelakuan diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Jadi perubahan social dalam masyarakat dapat berupa perubahan dalam nilai-nilai social, norma-norma social, pola-pola perikelakuan, organisasi kemasyarakatan, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan social, kekuasaan dan wewenang maupun mengenai interaksi sosialnya.

Menurut Kingsley Davis, bahwa perubahan social ini merupakan bagian dari perubahan-perubahan dalam kebudayaan.

Bentuk-bentuk perubahan social

Perubahan social yang terjadi didalam masyarakat dapat dibedakan menjadi :

1. Perubahan yang terjadi secara lambat dan perubahan yang terjadi secara cepat

Perubahan secara lambat ini dinamakan **evolusi**. Pada evolusi, perubahan terjadi secara sendirinya tanpa suatu rencana atau suatu kehendak tertentu. Perubahan-perubahan tersebut terjadi karena usaha-usaha masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan keperluan-keperluan, keadaan-keadaan dan kondisi-kondisi baru yang timbul sejalan dengan pertumbuhan masyarakat. Adapun sebaliknya dari perubahan secara lambat adalah yang disebut **revolusi**. Didalam perubahan yang terjadi secara revolusi (cepat) perubahan-perubahan itu terjadi karena direncanakan terlebih dahulu, tetapi ada juga tanpa harus ada rencana. Biasanya perubahan cepat ini menyangkut dasar-dasar atau sendi-sendi pokok kehidupan di dalam masyarakat.

Suatu perubahan cepat akan terjadi, maka kala terpenuhinya syarat-syarat sebagai berikut :

- a. Harus ada keinginan umum untuk mengadakan perubahan. Di dalam masyarakat harus ada perasaan tidak puas terhadap keadaan, dan harus ada keinginan untuk memperbaiki keadaan.
- b. Adanya seorang pemimpin atau sekelompok orang yang dianggap mampu untuk memimpin masyarakat tersebut.
- c. Pemimpin tersebut dapat menampung keinginan-keinginan dan kemudian merumuskan serta menegaskan rasa tidak puas dari masyarakat, untuk dijadikan program dan arah bagi gerak masyarakat.
- d. Pamimpin itu harus dapat menunjukan suatu tujuan pada masyarakat.
- e. Harus ada momentum untuk revolusi, yaitu suatu saat dimana segala keadaan dan factor adalah baik sekali untuk mulai gerakan revolusi.

Contohnya adalah proklamasi pada tanggal 17-8-1945 dan saat ini setelah turunnya rezim ORBA, untuk memulai dengan babak baru mereformasi di segala bidang, yang pada waktu sebelumnya kurang memfokuskan kepada pembangunan masyarakat bawah.

2. Perubahan yang pengaruhnya kecil dan perubahan yang pengaruhnya besar

Perubahan-perubahan yang pengaruhnya kecil adalah perubahan-perubahan pada unsur-unsur struktur social yang tidak membawa pengaruh langsung atau pengaruh yang berarti bagi masyarakat. Contohnya adalah perubahan model pakaian, tidak membawa perubahan terhadap lembaga kemasyarakatan. Sedangkan perubahan yang pengaruhnya besar adalah perubahan yang berdampak besar terhadap kehidupan masyarakat. Contoh dengan adanya industrialisasi di Negara kita telah mengangkat tingkat perekonomian masyarakat banyak (stratifikasi social berubah), hubungan kekeluargaan pun berubah, pandangan-pandangan terhadap jumlah anak pun turut terpengaruhi.

3. Perubahan yang dikehendaki (intended change) dan perubahan yang tidak dikehendaki (unitended change)

Perubahan yang dikehendaki merupakan perubahan yang diperkirakan atau yang lebih direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan di dalam masyarakat. Biasanya suatu perubahan

yang dikehendaki ini selalu berada dibawah pengawasan dari agent of change. Adapun yang dimaksudkan dengan perubahan yang tidak dikehendaki yaitu perubahan-perubahan yang terjadi diluar jangkauan pengawasan masyarakat dan dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat social yang tidak dapat diharapkan oleh masyarakat. Contoh pembangunan pertanian dengan melaksanakan intensifikasi dan mekanisasi pertanian. Tujuannya adalah meningkatkan pendapatan petani, namun dibalik itu khususnya yang berkenaan dengan menggunakan alat-alat pertanian serba mesin menyebabkan sebagian masyarakat buruh tani kehilangan kesempatan kerjanya, ini berarti muncul akibat yang tidak diharapkan yaitu terjadi proses pemiskinan sebagian warga pedesaan.

Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan social dan kebudayaan.

Penyebab suatu perubahan social dapat berasal dari masyarakat itu sendiri dan ada pula yang berasal dari luar masyarakatnya. Factor-faktor penyebab perubahan yang berasal didalam masyarakat adalah :

- Bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk.
Pertumbuhan penduduk yang cepat dapat segera merubah system hak milik atas tanah, bagi hasil hewan, sewa tanah yang sebelumnya tidak dikenalnya. Sebaliknya bagi suatu daerah yang penduduknya berkurang, maka pembagian kerja maupun stratifikasi di dalam masyarakat akan terpengaruhi.
- Penemuan baru. Penemuan baru dibidang tekhnologi telah membawa perubahan yang cepat di masyarakat. Dengan adanya TV yang masuk ke pelosok pedesaan, maka masyarakat desa tingkat pengetahuannya menjadi meningkat, yang jelas kehidupan masyarakat desa seperti mode berpakaian yang digunakan telah menghilangkan cara-cara tradisional. Sehubungan dengan penemuan baru ini yang disebut dengan **discovery** dan ada pula yang disebut **invention**. Discovery adalah penemuan dari suatu unsure kebudayaan yang baru, baik berupa suatu alat baru, ataupun yang berupa suatu ide baru yang diciptakan oleh seorang individu atau suatu

rangkaian ciptaan-ciptaan dari individu-individu dalam masyarakat yang bersangkutan. Sedangkan yang dimaksudkan dengan invention adalah jika suatu penemuan baru itu sudah diakui oleh masyarakat, menerima dan menerapkan penemuan baru itu oleh masyarakat, menerima dan menerapkan penemuan baru itu dalam kehidupan sehari-harinya.

- Pertentangan (conflict) dalam masyarakat, pertentangan antara kebudayaan generasi tua dengan generasi muda yang telah mengenyam tingkat pendidikan yang lebih lanjut menyebabkan perbedaan dalam penilaian atau pandangannya. Pada generasi muda kedudukan wanita sederajat dengan kedudukan laki-laki dalam pandangannya.
- Terjadinya pemberontakan atau revolusi di dalam tubuh masyarakat itu sendiri. Ketidakcocokan terhadap suatu kebijaksanaan yang telah ada dapat memunculkan adanya suatu pemberontakan. Tak terelakan lagi maka suatu perubahan akan senantiasa terjadi.

Sebab-sebab factor perubahan yang berasal dari luar masyarakat adalah :

- Sebab-sebab yang berasal dari lingkungan alam fisik yang ada disekitar manusia; gempa, banjir, dapat memaksa orang harus meninggalkan tempat tinggalnya. Ditempat yang baru mereka haru menyesuaikan diri dengan keadaan tempat barunya itu, dari sini mungkin pula harus merubah cara-cara hidupnya.
- Peperangan; setelah kalah perang negeri Jepang yang tadinya Negara agraris sekarang menjadi negara industri.
- Pengaruh kebudayaan masyarakat lain. Alat-alat komunikasi yang telah menyebar keseluruh lapisan masyarakat mempercepat terjadinya perubahan social.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jalannya Proses Perubahan

1. Faktor yang mendorong jalannya proses perubahan ; factor ini terdiri dari :
 - a. Kontak dengan kebudayaan lain
Kontak kebudayaan ini bias melalui proses difusi (diffusion). Difusi adalah suatu proses penyebaran unsure-unsur

kebudayaan dari orang perorangan kepada orang perorangan lain, dan dari satu masyarakat ke masyarakat lain. Ada 2 tipe difusi, yaitu **difusi intra masyarakat** dan **difusi antara masyarakat**. Difusi intra masyarakat terpengaruh oleh beberapa factor seperti :

- Suatu pengakuan bahwa unsure yang baru tersebut mempunyai kegunaan.
- Ada tidaknya unsur-unsur kebudayaan yang mempengaruhi diterimanya atau tidak diterimanya unsur-unsur yang baru.
- Suatu unsur yang baru berlawanan dengan fungsi unsure yang lama, kemungkinan besar tidak akan diterima.
- Kedudukan dan peranan social dari individu yang menemukan sesuatu yang baru mempengaruhi apakah hasil penemuannya itu dengan mudah diterima atau tidak.
- Pemerintah dapat membatasi proses difusi tersebut.

Adapun difusi antara masyarakat dipengaruhi oleh :

- Adanya kontak antara masyarakat-masyarakat tersebut.
 - Kemampuan untuk mendemostrasikan kemanfaatan penemuan baru tersebut.
 - Pengakuan akan kegunaan penemuan baru tersebut.
 - Ada tidaknya unsur-unsur kebudayaan yang menyaingi unsur-unsur penemuan baru tersebut.
 - Peranan masyarakat yang menyebarkan penemuan baru di dunia ini.
 - Paksaan dapat pula digunakan untuk menerima suatu penemuan baru.
- b. Sistem pendidikan yang maju
 - c. Sikap menghargai hasil karya seseorang dan keinginan-keinginan untuk maju
 - d. Toleransi terhadap perbuatan-perbuatan menyimpang yang bukan merupakan perbuatan delik
 - e. System terbuka dalam lapisan-lapisan masyarakat
 - f. Penduduk yang heterogen ; dengan perbedaan-perbedaannya dapat menimbulkan adanya suatu yang tidak stabil keadaan tersebut dapat

mendorong untuk terjadinya perubahan-perubahan

- g. Ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang tertentu
 - h. Orientasi ke masa depan
 - i. Nilai bahwa manusia harus senantiasa berihktiar untuk memperbaiki kehidupan
2. Faktor yang menghalangi terjadinya proses perubahan adalah sebagai berikut :
- a. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain
 - b. Perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat
 - c. Sikap masyarakat yang tradisional
 - d. Adanya kepentingan yang telah tertanam dengan kuat sekali atau vested interests
 - e. Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integritasi kebudayaan
 - f. Prasangka terhadap hal-hal yang baru atau asing (sikap yang tertutup)
 - g. Hambatan-hambatan yang bersifat ideologis
 - h. Adat kebiasaan
 - i. Nilai bahwa hidup ini pada hakekatnya buruk dan tidak mungkin diperbaiki (pasrah terhadap keadaan)
3. Modernisasi

Modernisasi adalah suatu bentuk dari perubahan social yang terarah (directed change) yang didasarkan pada suatu perencanaan (jadi juga merupakan intended change atau planned change) yang biasanya dinamakan **social planning**.

Schoorl menyebutkan bahwa modernisasi suatu masyarakat ialah suatu proses transformasi, suatu perubahan masyarakat dalam segala aspek-aspeknya. Aspek yang paling spektakuler dalam modernisasi suatu masyarakat ialah pergantian teknik produksi dari cara-cara tradisional ke cara-cara modern. Di bidang ekonomi misalnya, berarti tumbuhnya kompleks-kompleks industri yang besar-besar, dimana produksi barang-barang konsumsi dan barang-barang sarana produksi diadakan secara massal.

Beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam modernisasi, diantaranya adalah :

1. Cara berfikir yang ilmiah
2. System administrasi Negara yang baik
3. Adanya system pengumpulan data yang baik dan teratur yang terpusat pada suatu lembaga atau badan tertentu
4. Penciptaan iklim yang favourable dari masyarakat terhadap modernisasi dengan cara penggunaan alat-alat komunikasi massa

5. Tingkat organisasi yang tinggi, yang disatu pihak berarti disiplin, sedangkan di pihak lain berarti pengurangan kemerdekaan
6. Sentralisasi wewenang dalam pelaksanaan **social planning**.

Sumber Bahan

- J.W. Schoorl. 1981 ; Modernisasi. Pengantar Sosiologi Pembangunan Negara-Negara Sedang Berkembang. Gramedia. Jakarta.
- Soerjono Soekamto. 1982 : Sosiologi Suatu Pengantar. Rajawali. Jakarta.